

## 22 Pegawai Pemkot Tangsel Terjaring Razia KTR

**TANGSEL (IM)**- Sekitar 22 pegawai yang berada di berbagai ruangan Balai Kota Tangerang Selatan (Tangsel) kedapatan tengah merokok. Petugas Satpol PP pun langsung memberi teguran dengan mengingatkan ketentuan Peraturan daerah Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR).

Begitu tiba di area kantor Wali Kota itu, personel Satpol PP langsung berpencar ke beberapa ruangan. Mereka juga terlihat menempel sejumlah stiker berisi sosialisasi Perda Nomor 4 Tahun 2016 tentang KTR. Terlihat pula aktivis anti rokok terlibat dalam razia.

Setelah cukup lama berkeliling ruangan, petugas pun turun sambil membawa serta puluhan asbak rokok berbagai ukuran.

Disebutkan, ada sedikitnya 22 pegawai yang ditegur karena merokok di area tersebut. "Tadi sekitar 22 orang yang kita dapati merokok di ruangan tertentu, kita langsung tegur. Ada juga asbak yang kita amankan, karena itu artinya kan memang memberikan fasilitas untuk membolehkan orang merokok di situ," kata Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP, Muksin al-Fachry, Senin (8/2). Menurut Muksin, saat ini pihaknya terbatas hanya memberi teguran sambil mengirimkan surat ke dinas yang pegawainya terpegek merokok

di gedung pemerintahan. Ke depan, kata dia, sanksi tegas akan diberlakukan hingga pelanggaran bisa dijerat Tindak Pidana Ringan (Tipiring).

"Karena ini masih sosialisasi, jadi kita tegur tak hanya peroknya tapi juga pejabat dari dinas terkait. Besok-besok bisa kita jerat Tipiring sesuai Perda itu," katanya.

Sementara di lokasi yang sama, Ketua No tobacco Community, Bambang Priyono, menilai masih ditemukannya pegawai yang merokok di ruangan gedung-gedung pemerintahan menunjukkan lemahnya komitmen pelaksanaan Perda KTR. "Ini perlu diperkuat lagi komitmen dari setiap OPD, karena di beberapa lantai masih menyediakan asbak rokok bahkan ada juga pegawai yang merokok," ucapnya. Dia pun membantah jika alasan dari para pegawai dinas yang mengaku belum mengetahui tentang sosialisasi Perda KTR.

Menurutnya, alasan itu terbantahkan dengan terpasangnya sejumlah stiker peringatan merokok di ruangan-ruangan yang ada. "Kalau alasannya nggak tahu sosialisasi itu, nggak mungkin ya karena stiker-stiker itu banyak terpasang di ruangan. Jadi itu bukan alasan, apalagi di kantor wali kota. Tinggal menurut saya komitmen dari wali kota nya itu sendiri," ujarnya. ● pp

## PMI Kota Tangerang Sudah Salurkan 410 Kantong Plasma Konvalesen

**TANGSERANG (IM)**- PMI Kota Tangerang sudah menyalurkan 410 kantong plasma konvalesen ke sejumlah rumah sakit yang berasal dari 176 penyintas yang melakukan donor untuk membantu penyembuhan pasien yang positif Covid-19 dalam perawatan.

"Hingga tanggal 8 Februari 2021, sudah 410 kantong plasma konvalesen yang kami salurkan kepada rumah sakit untuk membantu proses penyembuhan pasien positif," kata Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah usai peluncuran program donor plasma Konvalesen di Kantor Unit Pelayanan Laboratorium UDD PMI Kota Tangerang, Senin (8/2).

Oman mengatakan kebutuhan darah plasma konvalesen dari pasien Covid-19 saat ini masih banyak. PMI Kota Tangerang juga mendapatkan izin untuk menyelenggarakan donor plasma konvalesen terus mengajak pasien yang sudah sembuh agar bisa berkontribusi.

Plasma konvalesen sangat efektif dalam membantu proses penyembuhan pasien positif Covid-19 yang kini masih dalam perawatan di Rumah Sakit. "Plasma ini sangat efektif

maka itu kita bersama-sama mengatasi pandemi dengan memberikan sesuatu yang bisa kita lakukan," ujarnya.

PMI Kota Tangerang, lanjut Oman, akan melakukan jemput bola bisa ada penyintas yang ingin melakukan donor plasma konvalesen. Tim dari Unit Pelayanan Laboratorium UDD PMI

Kota Tangerang siap mengambil sampel sebelum dilaksanakan donor plasma konvalesen.

"UDD PMI Kota Tangerang siap mengambil sampel. Ini misi kemanusiaan untuk membantu dalam mengatasi pandemi," katanya menegaskan.

Kepala Biro Humas PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan mengatakan hingga tanggal 8 Februari 2021, daftar antrean permintaan plasma konvalesen sebanyak 101 kantong dengan rincian 43 kantong golongan A, 28 kantong golongan B, 25 kantong golongan O dan tujuh kantong golongan AB.

Sementara untuk stok yang dimiliki PMI Kota Tangerang saat ini adalah 40 kantong dengan rincian 15 kantong golongan A, 10 kantong golongan B, 11 kantong golongan O dan empat kantong golongan AB.

Kemudian yang sudah terlayani ada 92 kantong golongan A, 106 kantong golongan B, 193 kantong golongan O, 19 kantong golongan AB. Kemudian yang tertolak tak bisa mengikuti donor plasma konvalesen sebanyak 216 orang dengan berbagai faktor.

Direktur Keuangan PT Angkasa Pura II yakni Wiweko Probojakti menambahkan masih besarnya rasio kebutuhan dan stok yang ada maka program donor plasma konvalesen ini perlu dioptimalkan. "Sosialisasi kepada publik harus terus dilakukan agar penyintas bisa memberikan plasma untuk membantu proses penyembuhan," katanya. ● pp



IDN/ANTARA

### PENGUNGSIAN KORBAN PERGERAKAN TANAH

Sejumlah warga korban bencana pergerakan tanah berada di tenda pengungsian di Kampung Munjul, Kecamatan Cineam, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (8/2). Mereka terpaksa mengungsi di tenda darurat lantaran rumahnya rusak akibat pergerakan tanah dan berharap kepada pemerintah setempat segera merelokasi rumah karena bencana serupa juga pernah terjadi pada tahun 2018.

## Gubernur Banten Minta Kab./Kota Segera Buat PPKM Mikro

Di Banten, yang didorong untuk PPKM mikro berdasarkan Kemendagri adalah wilayah Tangerang Raya. Saat ini zona merah yang bertahan di Banten adalah Kota Tangerang dan Tangerang Selatan. "Kita dorong secara teknis kabupaten kota segera membentuk posko-posko di desa dan kelurahan, gerakan oleh kepala desa dan lurah," kata Gubernur Banten, Wahidin Halim.

**SERANG (IM)**- Gubernur Banten, Wahidin Halim menginstruksikan pemerintah kabupaten kota khususnya Tangerang Raya segera melaksanakan PPKM mikro di kelurahan, desa hingga tingkat RT.

"Kita gunakan Instruksi Mendagri langsung ke desa, sekarang klaster bergeser ke klaster keluarga, bukan klaster industri atau perkantoran, jadi yang kena orang di rumah," kata Wahidin kepada wartawan di Serang, Senin (8/2).

Di Banten, yang didorong untuk PPKM mikro ber-

dasarkan Kemendagri adalah wilayah Tangerang Raya. Saat ini zona merah yang bertahan adalah Kota Tangerang dan Tangerang Selatan. "Kita dorong secara teknis kabupaten kota segera membentuk posko-posko di desa dan kelurahan, gerakan oleh kepala desa dan lurah, intinya sesuai instruksi Mendagri tentang PPKM Mikro. Kalau di Banten Kota Tangerang dan Tangsel diprioritaskan, yang lain kita dorong juga PPKM di desa masing-masing" ujarnya.

Wilayah Banten sendiri

lanjutnya kurang efektif jika melakukan PPKM dengan skala makro. Atau menggunakan aturan seperti di Jawa Tengah yang meminta warga tidak keluar rumah misalkan di akhir pekan. Belum lagi beberapa wilayah memiliki kota yang besar. Sebaiknya, Wahidin menyarankan dibuat PPKM mikro berdasarkan zona RT sesuai arahan Kemendagri.

"PPKM saya juga bilang tidak efektif, karena indikatornya ada kenaikan jumlah yang terpapar semakin meningkat," pungkasnya. ● pp

### ANGKA KEMATIAN TINGGI

## Wali Kota Tangsel Bakal Evaluasi Penanganan Covid-19

**TANGSEL (IM)**- Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menyoroati angka kematian akibat Covid-19 di wilayahnya yang sampai saat ini masih cukup tinggi. "Kematian tetap tinggi, ini yang sedang kita evaluasi," ujar Airin di Kelurahan Pisangan, Senin (8/2).

Pada, kata Airin, angka kesembuhan pasien positif Covid-19 wilayah Tangerang Selatan terus meningkat dan kini berada di angka 84 persen. Selain itu, tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit untuk penanganan Covid-19 merangkak turun. Sehingga, pasien positif seharusnya bisa langsung mendapatkan penanganan.

"Secara hitungan angka kematian dari yang sebelumnya 5,5 sekarang di angka 4,8 atau 4,7. Bahkan sekarang angka kesembuhan sudah naik lagi 84 persen, yang sebelumnya sempat 81 persen," ungkapnya.

Adapun dalam evaluasi yang akan dilakukan, Pemerintah Kota Tangerang Selatan akan fokus melacak waktu kedatangan dan penanganan pasien Covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berkaca dari sebelumnya, kata Airin, banyak warga yang terlambat datang ke rumah sakit sehingga baru mendapatkan perawatan ketika mengalami

perburukan kondisi. "Jadi dari angka kematian itu apakah, kapan datangnya, itu yang dicek. Karena yang dulu itu kan mereka masuk (setelah) 3-5 hari. Jadi (datang) pas baru tiga hari, langsung meninggal, jadi terlambat," kata Airin. "Terus pas kami cek juga ternyata ada dari mereka yang memiliki komorbid," pungkasnya.

Untuk diketahui, kasus positif dan jumlah kasus kematian akibat Covid-19 di Tangerang Selatan masih terus bertambah.

Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Tangerang Selatan, Banten, melaporkan penambahan 78 kasus Covid-19 baru pada Minggu (7/2/2021). Dengan demikian, total kasus Covid-19 di Tangerang Selatan hingga Kamis, telah mencapai 5.939 kasus. Dari jumlah tersebut, Satgas Covid-19 Tangerang Selatan mencatat 5.156 orang di antaranya dinyatakan telah sembuh. Sementara itu, 280 pasien dilaporkan meninggal dunia. Kasus kematian akibat Covid-19 di Tangerang Selatan bertambah dua orang dibandingkan data pada Sabtu (6/2/2021). Saat ini, terdapat 503 kasus aktif atau pasien positif Covid-19 yang masih dirawat ataupun menjalani isolasi mandiri. ● pp

## Program BLK Komunal Bergulir di Polres Lebak

**LEBAK (IM)**- Terkait program kegiatan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunal yang diduga carut marut mulai memasuki babak baru. Ini lantaran, program pembuatan gedung pelatihan kerja tersebut kini mulai bergulir di Polres Lebak.

Ditemui di ruangannya Iptu Putu Ari Strk, Kepala Unit Tindak Pidana Korupsi Polres Lebak, mengatakan kegiatan pembangunan BLK tersebut sedang ditangani pihak Kepolisian.

"Ya, memang saat ini kegiatan BLK Komunal sedang dalam tahap penanganan pihak penyidik, dalam bentuk klarifikasi," kata Iptu Ari Putu, ketika ditemui di Mapolres Lebak, Senin (8/2).

Pada prosesnya, saat ini kata Putu lagi, pihaknya baru sebatas tahap melakukan Klarifikasi kepada 11 penerima program BLK. "Kita penyidik masih dalam tahap melakukan

tahap Klarifikasi kepada 11 penerima," kata Putu Ari lagi. Di tempat terpisah, Yudistira, Direktur Barisan Rakyat Lawan Korupsi Indonesia (Baralak) ketika dimintai komentar terkait carut marutnya program BLK Komunal mendukung langkah pihak kepolisian.

"Saya sangat mengapresiasi langkah preventif pihak penyidik Polres Lebak yang bergerak cepat dalam mengusut Kegiatan BLK Komunitas. Meskipun saat ini masih dalam tahap klarifikasi, namun hal tersebut sudah menjadi angin segar bagi masyarakat," ucap Yudistira.

Seperti diberitakan sebelumnya, pelaksanaan program BLK Komunitas di Kabupaten Lebak mendapat perhatian dari banyak pihak lantaran dalam pekerjaannya terdapat dugaan yang tidak sesuai dengan KAK ( Kerangka Acuan Kerja). ● nov

## Perajin Baduy Coba Bertahan di Tengah Pandemi

**LEBAK (IM)**- Perajin masyarakat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten hingga kini masih mencoba bertahan di tengah pandemi Covid-19 guna meningkatkan pendapatan ekonomi.

"Meskipun permintaan konsumen itu relatif kecil, namun tetap produksi aneka kerajinan bertahan," kata Jali (65), seorang pedagang di pemukiman Baduy Kampung Kadu Ketug III Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Senin (8/2).

Para perajin dan pedagang aneka kerajinan Baduy sangat terpuik di tengah pandemi Covid-19, karena permintaan konsumen menurun drastis akibat dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Saat pemberlakuan PSBB, kawasan wisata tertutup dari pengunjung guna pengendalian pandemi. Kawasan Baduy sampai tanggal 17 Februari 2021 ditutup dan tidak boleh dikunjungi wisatawan sehubungan diberlakukan PSBB tersebut. "Kami paling bantar sekarang mendapatkan omzet sekitar Rp 400 ribu/pekan," kata Jali.

Ia mengatakan, dirinya

puluhan tahun sebagai pedagang aneka produk kerajinan Baduy mulai lomar atau ikat kepala, tas koya, kain tenun Baduy, batik Baduy, selendang khas Baduy hingga souvenir kali pertama terpuik masa pandemi Covid-19.

Bahkan, di kawasan permukiman Baduy yang masih bertahan menjual produk aneka kerajinan adat bisa dihitung jari tangan. Sebelumnya, para pedagang menjual produk aneka kerajinan Baduy terlihat di bale-bale rumah di kawasan permukiman Baduy.

"Kami berharap pandemi itu berakhir dan produk kerajinan Baduy kembali seperti dulu lagi dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga," katanya menjelaskan.

Begitu juga Neng (45), seorang perajin kain tenun Baduy warga Kadu Ketug I, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak ini mengaku bahwa dirinya kini tetap masih melayani permintaan konsumen, namun jumlahnya sangat kecil.

Produksi kain tenun Baduy untuk melayani konsumen itu berkisar antara dua sampai lima

kain tenun dengan pendapatan Rp 1,2 juta/bulan.

Selama ini, dirinya juga masih bertahan menjual aneka produk kerajinan Baduy, meski kunjungan wisatawan ditutup. "Kami tetap bersikap sabar, sebab adanya pandemi Covid-19 merupakan ujian," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Tetua masyarakat Suku Baduy yang juga Kepala Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Jaro Saija mengatakan tak kurang 2.000 pelaku kerajinan masyarakat Suku Baduy terancam gulung tikar dengan adanya pandemi Corona itu.

Mereka yang masih bertahan memproduksi kerajinan dan pedagang di kawasan Baduy sangat menurun karena produknya tidak laku.

Bahkan, saat ini dipastikan pengunjung wisatawan dilarang memasuki kawasan permukiman Baduy karena diberlakukan PSBB itu. "Kami berharap penyebaran pandemi Corona segera berakhir dan kunjungan wisatawan kembali normal," ujarnya. ● pra



### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 CIBINONG

Beserta Guru dan Staf TU

*Mengucapkan Selamat Memperingati :*

## HARI PERS NASIONAL 2021 & HUT PWI Ke-75

### 9 FEBRUARI 2021




**CUCU SALMAN M. Ag**  
Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 Cibinong



IDN/ANTARA

### PAMERAN SENI PAKAR RIAU

Seorang pengunjung menikmati pameran seni PaKar (Pajang Karya), di Galeri Dewan Kesenian Riau, Kota Pekanbaru, Senin (8/2). Dewan Kesenian Riau terus mendukung seniman pada masa pandemi COVID-19 dengan menggelar pameran PaKar, yang berlangsung tanggal 6-20 Februari 2021, dan diikuti oleh delapan seniman dengan 12 karya seni lukis, grafis, mix-media, seni fotografi, yang telah lolos proses kuratorial.

## Ratusan Rumah Warga 5 Desa di Kab. Tangerang Terendam Banjir

**TANGSERANG (IM)**- Ratusan rumah di lima desa, kecamatan Kresak, Kabupaten Tangerang, terdampak banjir dikarenakan meluapnya Sungai Cidurian. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama kantor kecamatan setempat mendirikan tiga posko pengungsian warga.

Camat Kresak, Epi Supriatna mengungkapkan, ratusan rumah warga yang terendam banjir itu berada di wilayah Desa Kresak, Desa Reged, Desa Koper, Desa Pasir Ampo dan Patrasana.

Ketinggian banjir yang merendam rumah warga beragam. Mulai dari ketinggian air di bawah 10 cm hingga di kisaran 30 hingga 50 sentimeter. "Ketinggian air bervariasi antara 30

sampai 50 cm. Banjir kali ini tidak hanya merendam rumah tapi juga jalan desa. Salah satunya Jalan Raya Koper, Desa Pasir Ampo yang terendam dengan ketinggian 30 sentimeter," kata Epi Supriatna, Senin (8/2).

Pihaknya bersama kantor BPBD Kabupaten Tangerang berupaya mengevakuasi warga yang rumahnya terendam. Selain jajaran kecamatan dan BPBD Tangerang, juga mendirikan tiga posko pengungsian dan dapur umum.

"Kita bangun posko di tiga lokasi yakni di Desa Pasir Ampo, Kresak dan Koper. Tiga posko itu juga dekat dengan desa yang lainnya, jadi mudah terjangkau juga. Lalu, ada dapur umum," ungkap dia. ● pp